

ABSTRAK

Ririn Talawo “614411011”, 2015 Analisis Pendapatan dan Hubungannya dengan Status Kepemilikan Lahan pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango, dibawah bimbingan Asda Rauf dan Yanti Saleh.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan petani berdasarkan status kepemilikan lahan pada usahatani padi sawah di Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango dan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat pendapatan petani berdasarkan status kepemilikan lahan pada usahatani padi sawah di Kecamatan Kabila, Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan April-Juni Tahun 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan wawancara dengan petani responden. Analisis data menggunakan analisis deskriptif untuk karakteristik petani. Analisis kuantitatif digunakan untuk analisis biaya, penerimaan dan pendapatan petani. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani berdasarkan status kepemilikan lahan pada usahatani padi sawah yaitu untuk petani pemilik sebesar Rp. 7.837.788 per panen, petani pemilik penggarap sebesar Rp. 24.826.258 per panen, petani penggarap (kontrak) sebesar Rp. 13.515.471 per panen dan petani penggarap (bagi hasil) sebesar Rp. 7.139.954 per panen. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan yaitu luas dan status lahan. Luas lahan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan karena, semakin luas lahan yang dimiliki atau yang dikelola oleh petani, semakin banyak pula biaya yang harus dikeluarkan dan semakin luas lahan yang digarap pada petani pada sistem kontrak dan bagi hasil maka semakin besar pula biaya untuk membayar lahan tersebut dan dampaknya tingkat pendapatan petani itu sendiri menjadi rendah.

Kata Kunci: Pendapatan Usahatani, Keuntungan, Faktor-Faktor Berdasarkan Status Kepemilikan Lahan